

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada Ny. A dengan masalah nyeri melahirkan melalui penerapan endorphin massage di ruang bersalin RSUD Anwar Medika Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami nyeri persalinan kala I ditandai dengan pasien mengeluh perut terasa kencang-kencang, nyeri menjalar ke punggung, skala nyeri 8 menggunakan Numeric Rating Scale (NRS), pasien tampak meringis, gelisah, peningkatan frekuensi nadi, kontraksi uterus meningkat, serta pembukaan serviks progresif.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada pasien yaitu nyeri melahirkan berhubungan dengan kontraksi uterus ditandai dengan nyeri persalinan, meringis, gelisah, peningkatan respon fisiologis, dan ketidaknyamanan selama proses persalinan.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi observasi nyeri, pemantauan kontraksi uterus dan pembukaan serviks, teknik relaksasi napas dalam, pemberian dukungan emosional, pengaturan posisi nyaman, serta penerapan endorphin massage sebagai terapi nonfarmakologis untuk membantu menurunkan nyeri persalinan.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai intervensi yang telah direncanakan yaitu memonitor tanda vital, mengajarkan teknik relaksasi napas dalam, memberikan posisi nyaman, dan melakukan endorphin massage pada area punggung bawah selama kontraksi berlangsung sehingga pasien tampak lebih rileks dan nyaman.
5. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan respon nyeri setelah dilakukan tindakan keperawatan ditandai dengan pasien tampak lebih rileks, lebih tenang, meringis berkurang, mampu mengontrol napas saat kontraksi,

serta lebih mampu beradaptasi terhadap proses persalinan meskipun nyeri belum hilang sepenuhnya karena proses persalinan masih berlangsung.

6. Penerapan endorphen massage terbukti efektif membantu menurunkan intensitas nyeri persalinan dan meningkatkan kenyamanan pasien selama kala I persalinan sehingga dapat dijadikan salah satu intervensi nonfarmakologis dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan penerapan terapi nonfarmakologis seperti endorphen massage sebagai tindakan pendamping dalam manajemen nyeri persalinan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan maternitas.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait penerapan endorphen massage sebagai intervensi evidence based nursing dalam membantu mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran mengenai asuhan keperawatan maternitas khususnya manajemen nyeri nonfarmakologis selama persalinan sehingga mahasiswa mampu menerapkan intervensi secara tepat di lahan praktik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai kombinasi endorphen massage dengan terapi nonfarmakologis lainnya dalam menurunkan nyeri persalinan sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.